



SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL  
**SJSN**  
menuju kehidupan lebih baik



# **PERANAN DJSN DALAM KAJIAN DAN USULAN PEMBIAYAAN JKN YANG TEPAT**

Oleh  
Chazali Situmorang  
(Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional)

Jakarta, 10 April 2015

## Dewan Jaminan Sosial Nasional

### Pembentukan, Kedudukan dan Fungsi

- Untuk penyelenggaraan SJSN dibentuk DJSN (berdasarkan UU No 40 Th 2004 tentang SJSN).
- DJSN berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
- Fungsi DJSN merumuskan kebijakan umum dan sinkronisasi penyelenggaraan SJSN

## Tugas

### Tugas Komisi Kebijakan Umum :

- a. Merumuskan dan mensosialisasikan kebijakan umum
- b. Melakukan sinkronisasi penyelenggaraan SJSN
- c. **Menyusun anggaran jaminan sosial bagi PBI**
- d. Melakukan analisis perekonomian dan prospek investasi aset dana jaminan sosial dan aset BPJS, serta menyusun usulan kebijakan investasi dana jaminan sosial nasional.
- e. melakukan kajian dan penelitian yang berkaitan dengan penyelenggaraan jaminan sosial;

## Tugas

Tugas Komisi Pengawasan dan Monev :

- a. Melakukan pengawasan eksternal terhadap kinerja BPJS
- b. Melakukan monitoring pelaksanaan kebijakan umum SJSN
- c. **Melakukan monev penyelenggaraan program jaminan sosial, termasuk tingkat kesehatan keuangan BPJS**
- d. Melakukan koordinasi dengan lembaga pengawas lainnya
- e. Melakukan advokasi, edukasi dan informasi dalam rangka meningkatkan kepatuhan penyelenggaraan SJSN

## Pembiayaan Jaminan Kesehatan

Dana jaminan sosial kesehatan bersumber dari :

- a. Iuran Jaminan Kesehatan termasuk bantuan iuran
- b. Hasil pengembangan dana jaminan sosial kesehatan.
- c. Aset program Jaminan Kesehatan yang menjadi hak peserta dari BUMN yang menjalankan program jaminan kesehatan
- d. Sumber lain yang sah sesuai peraturan perundang-undangan

## HASIL MONEV SATU TAHUN PENYELENGGARAAN JKN (1)

- Salah satu tugas DJSN adalah melakukan monev penyelenggaraan program jaminan sosial, termasuk tingkat kesehatan keuangan BPJS.
- Hasil monev penyelenggaraan 1 tahun JKN menunjukkan bahwa :
  1. Terjadi **peningkatan jumlah peserta yang cukup signifikan**, melebihi target. Kondisi ini menggambarkan tingginya kebutuhan masyarakat atas pelayanan kesehatan.

## HASIL MONEV SATU TAHUN PENYELENGGARAAN JKN (2)

2. Tingginya **klaim rasio yang mencapai di atas 100%**. Hal ini perlu ditemukenali faktor-faktor penyebabnya agar terjadi upaya kendali biaya dan kendali mutu untuk menghindari resiko keuangan dalam penyelenggraan program jaminan kesehatan nasional

## HASIL MONEV SATU TAHUN PENYELENGGARAAN JKN (3)

3. BPJS Kesehatan telah bekerja keras dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional, namun **masih perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan.**
4. **Dukungan Pemerintah masih sangat dibutuhkan** untuk keberlangsungan program jaminan kesehatan nasional ini, antara lain penyediaan fasilitas kesehatan dan evaluasi keekonomian iuran.

## Peranan DJSN Dalam Usulan Pembiayaan JKN (1)

- ❑ Berdasarkan hasil monev satu tahun penyelenggaraan JKN, DJSN merumuskan dasar pemikiran sebagai berikut :
  1. Hasil analisis sementara menunjukkan bahwa **kondisi keuangan BPJS Kesehatan mengalami defisit**. Hal tersebut dilihat dari klaim rasio yang sudah di atas 100%.

## Peranan DJSN Dalam Usulan Pembiayaan JKN (2)

2. Salah satu alternatif solusi penting untuk mengatasi defisit keuangan BPJS Kesehatan adalah dengan **meninjau kembali besaran iuran.**
3. Perpres No 111/2013 menyatakan bahwa besaran Iuran Jaminan Kesehatan **ditinjau paling lama 2 (dua) tahun sekali** yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden.

## Peranan DJSN Dalam Usulan Pembiayaan JKN (3)

4. UU No 40/2004 tentang SJSN menugaskan **DJSN mengusulkan anggaran jaminan sosial bagi penerima bantuan iuran** dan tersedianya anggaran operasional kepada Pemerintah.
5. Atas dasar itu **DJSN mengajukan usulan iuran jaminan kesehatan** untuk peserta PBI tahun 2016.

## Usulan Kenaikan Iuran JKN (1)

**Usulan kenaikan iuran JKN dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi iuran JKN, yaitu :**

1. Ruang Lingkup/Paket Manfaat
2. Distribusi Umur dan Jenis Kelamin
3. Pola penyakit atau epidemiologis
4. Pola Praktik Pelayanan Medis

## Usulan Kenaikan Iuran JKN

5. Cara Pembayaran Fasilitas Kesehatan
6. Tingkat Pendapatan dan Pekerjaan
7. Lokasi Geografis
8. Kondisi Ekonomi dan Inflasi
9. Prosedur Perolehan Layanan/Klaim

## Penutup

1. Pengalaman 1 tahun penyelenggaraan JKN merupakan pengalaman yang sangat berharga, khususnya dalam penetapan iuran JKN.
2. Penetapan besaran iuran JKN harus mempertimbangkan banyak faktor dalam penyelenggaraan JKN, dengan tetap memperhatikan kemampuan fiskal.



**Terima Kasih**